

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo

Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah didirikan oleh K.H. Moch. Zaki pada tanggal 7-6-1985. Pondok Pesantren ini berada di suatu daerah yang terletak di desa Berbek kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, berada di kawasan pabrik sabun.

Adapun inisiatif K.H.Moch.Zaki mendirikan suatu lembaga non formal yang bersifat agamis adalah di karenakan etika atau akhlak para pemuda dan pemudi di daerah sekitar itu sudah terlalu menyimpang dari ajaran agama Islam, sehingga sangat dibutuhkan suatu lembaga yang menangani masyarakat tersebut.

Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah dapat berdiri atas prakasa dari fihak-fihak terkait setempat, baik dari ketua RT, RW, kepala desa, Camat, Polres, Bupati dan tidak kala pentingnya adalah dukungan dari warga setempat.

Awal mula berdirinya pondok pesantren ini hanya memiliki santri yang sangat minim sekali kurang lebih 25 santri. Untuk menyemarakkan kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan, maka pada tanggal 10-10-1985 diadakan suatu kegiatan dagang kecil-kecilan. Karena pondok pesantren ini berada di

kawasan pabrik, maka kegiatan dagangpun dapat berkembang dengan pesat sampai di luar kota Sidoarjo.

Untuk mengembangkan kegiatan kemasayarakatan yang lebih besar, maka pada tanggal 7-7-1988 pada santri memanfaatkan areal tanah yang ada untuk ternak ikan yang nantinya disalurkan ke wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Dan peternakan ini dapat berkembang dengan pesat sehingga nama pondok pesantren ini terkenal di mana, dan santrinya bertambah sedikit demi sedikit.

Pondok Pesantren ini berkembang dengan pesat, sehingga memerlukan pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, terutama tempat peribadatan. Maka pada tanggal 14 April 1986 didirikan masjid yang diberi nama masjid "Al-Mutaqien" dengan memakan kurun waktu pembangunan kurang lebih satu setengah tahun, dan menghabiskan dana kurang lebih 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

Dengan berdirinya masjid Al-Mutaqien tersebut, maka digunakan sebagai lembaga formal dan non formal, untuk mendalami agama. Dan bertepatan dengan tanggal 1-7-1987 pertama kali diadakan kegiatan mengaji yang bersifat tradisional yaitu mengkaji kitab kuning dengan metode sorogan. Dan laambat laut metode tersebut dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, dan berhasil dengan gembilang gabi santri yang memahami ajaran agama Islam.

Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah ini agar memperoleh pengakuan dari pemerintah sebagai lembaga formal dan non formal, maka K.H. Moch. Zaki mempunyai inisiatif agar pondok pesantrennya diresmikan. Dan bertepatan pada tanggal 10 Oktober 1990 pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo diresmikan oleh gubernur Jawa Timur Bapak Sularso.

Untuk merealisasikan lembaga pendidikan formal dan non formal di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah, maka pada tanggal 1 Juni 1992 didirikan TKA (taman kanak-kanak Al-Qur'an) sebagai wahana pendidikan dasar untuk para santri yang relatif masih kanak-kanak sebagai upaya untuk melancarkan membaca Al-Qur'an dan MIA (Madrasah Islamiyah Awaliyah) sebagai langkah untuk memahami dasar-dasar agama yang lebih luas lagi. Pendidikan non formal di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah ini berjalan dengan lancar sampai sekarang ini, sehingga santrinya mencapai kurang lebih 250 santri.

2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah, terletak di desa Berbek Kecamatan Waru tepatnya di kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini sangat cocok digunakan sebagai lokasi sebuah lembaga pendidikan formal dan non formal atau pondok pesantren, dalam rangka memenuhi hasrat masyarakat yang haus akan ilmu pengetahuan agama. Karena letaknya di pinggiran kota yang jauh dari keramaian kota dan kebisingan, sehingga sangat cocok untuk digunakan untuk menempa ilmu.

Bila ditinjau dari letaknya, pondok pesantren ini sangat strategis, karena mudah dijangkau dari segala arah hal ini disebabkan oleh banyaknya sarana-sarana transportasi yang lewat pada lokasi ini, baik angkutan umum yang beroda dua maupun yang beroda empat.

3. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana fisik yang dimiliki oleh pesantren ini adalah sebagai berikut :

1. Masjid Al-Muttaqien, yang berada di sebelah barat pondok putra
2. Satu buah musholah untuk pondok putra dan satu musholah untuk pondok putri
3. Dua buah gedung berlantai dua, satu gedung untuk bermukim santri putra dan satu gedung untuk bermukim santri putri kira-kira 15 kamar
4. Pada pondok santri terdapat lima ruang, yang terdiri dari dua musholah, satu kantor, saatu untuk ruang tamu dan satu lagi untuk kantin.
5. Sarana untuk olah raga
6. Puluhan lokal untuk ruang belajar dalam bentuk lembaga formal berupa pendidikan dan tingkat rendah berupa taman kanak-kanak Al-Qu'an, Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah 'Aliyah.

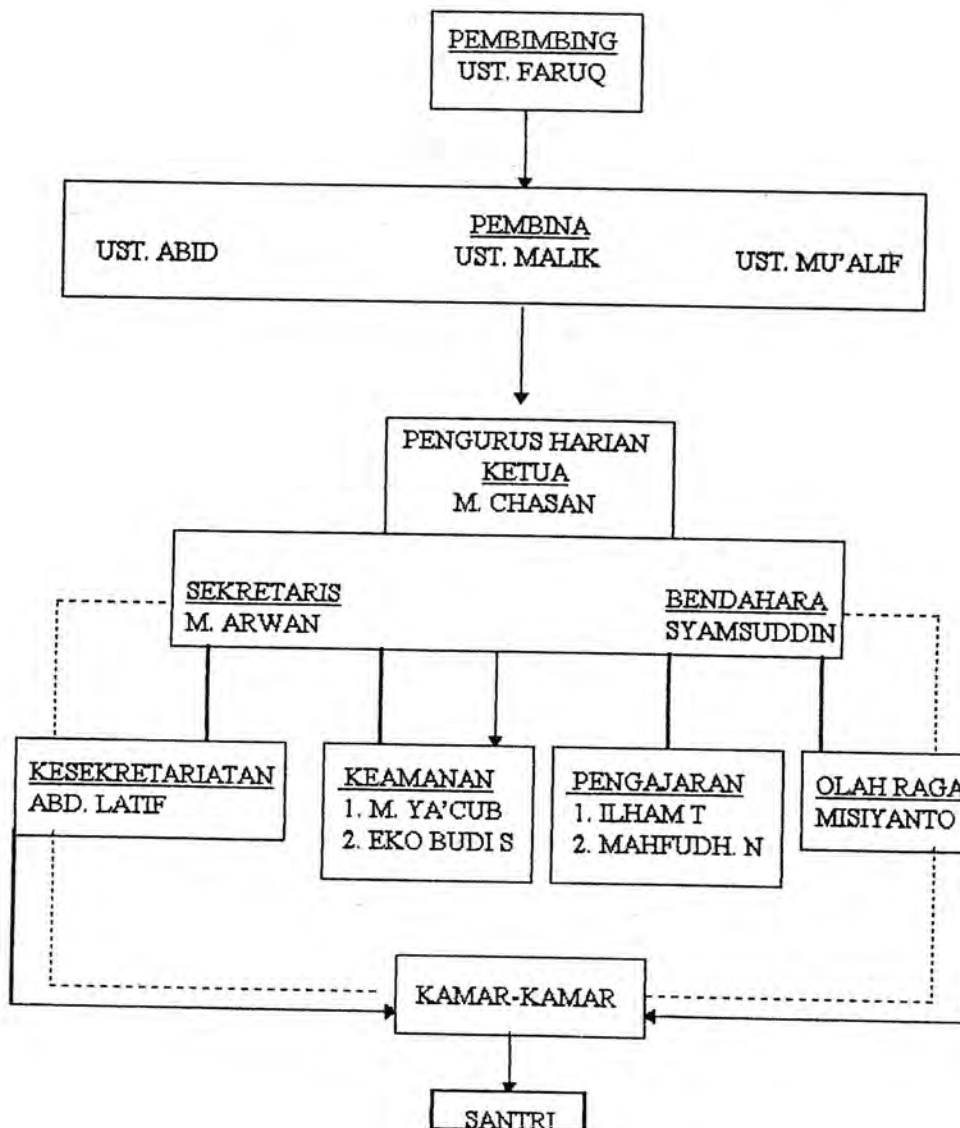
Seluruh sarana tersebut di atas tanah seluas 3,5 hektar, dan dalam rangka memenuhi sarana dalam proses belajar mengajar.⁶⁰

4. Struktur Organisasi

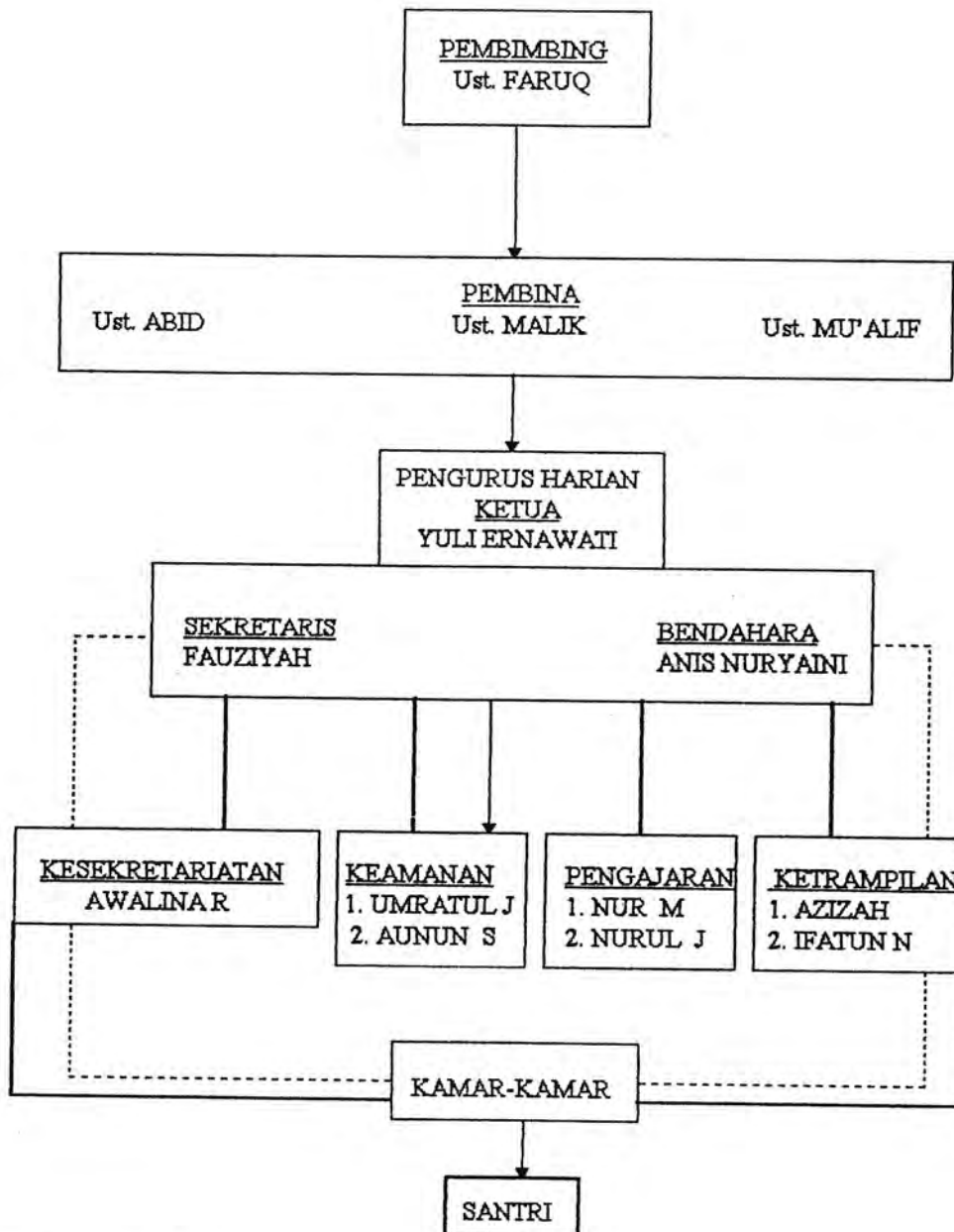
⁶⁰ Hasil Interview dengan ustadz Faruq, tanggal 31 Mei 1999

Struktur orgaaanisasi pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo ini terbagi menjaadi beberapa bagian, yaitu untuk lembaga formal di Madraasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan 'Aliyah. Sedangkan untuk lingkungan pondok terdapat dua struktur organisasi yaitu bagi pengurus pondok dan dan bagi santri putra-putri. Secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SANTRIWAN



STRUKTUR ORGANISASI SANTRIWATI



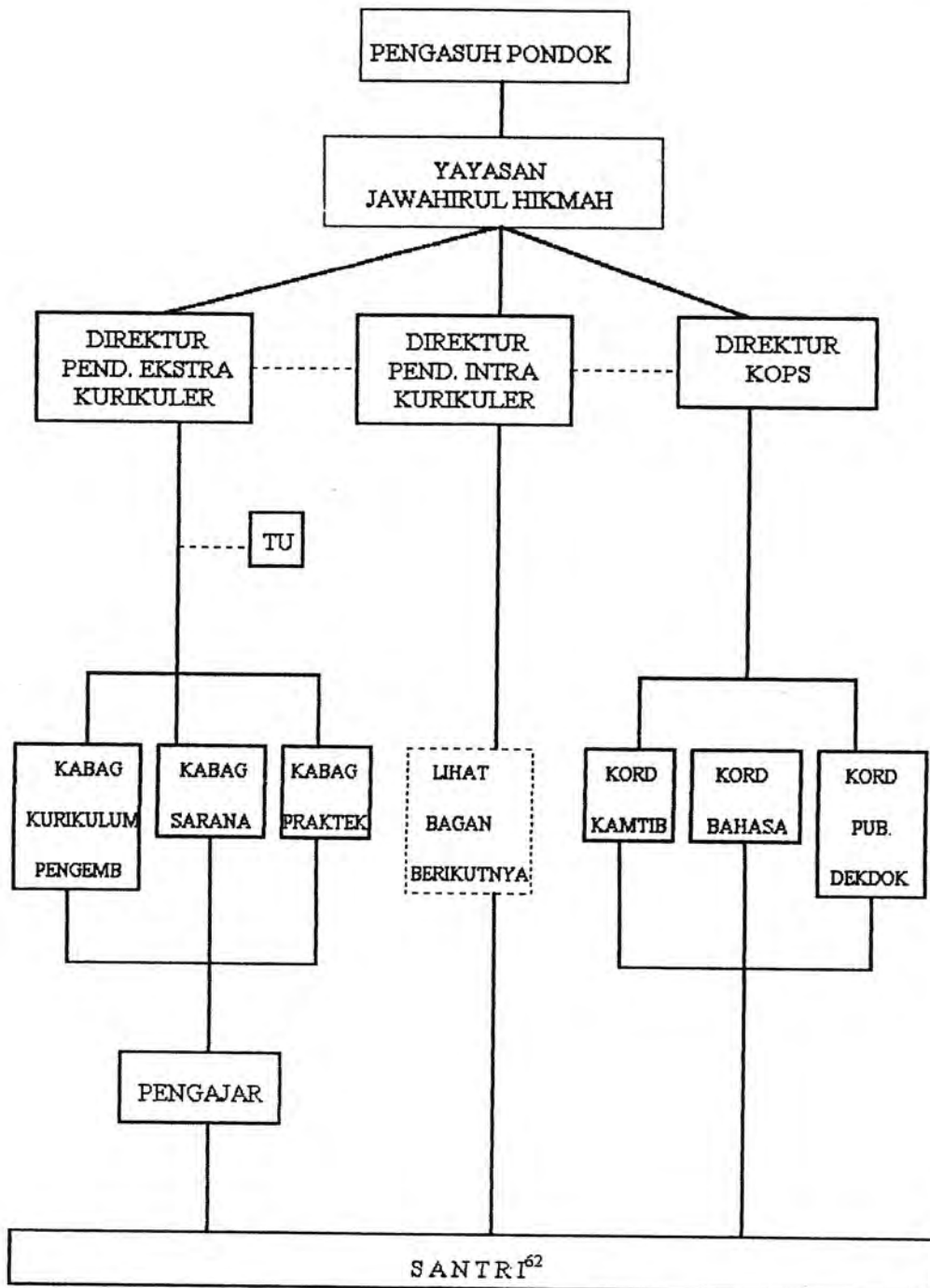
Keterangan :

———— = Garis Instruksi atau Komando

----- = Garis Konsultasi⁶¹

⁶¹ Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren

SUSUNAN ORGANISASI PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH



⁶² Hasil Dokumen Pondok Pesantren

E. Keadaan Guru

Pondok Pesantren ini diasuh oleh K.H.Moch. Zaki, beliau masih hidup sampai sekarang. Walaupun sekarang dalam asuhan atau dipegang oleh ustadz Faruq, tapi masih dalam pimpinan K.H.Moch Zaki. Di pondok pesantren ini tidak mengenal sistem keluarga, maka segala sesuatu diatur dan diasuh oleh keluarga kyai dan santri yang sudah dianggap mampu.

Untuk lebih jelasnya tentang gambaran para ustadz dan ustadzah yang mengajar dan mengasuh di pondok ini, sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini :

TABEL I

DAFTAR NAMA-NAMA PENGASUH PONDOK PESANTREN

JAWAAHIRUL HIKMAH WARU-SIDOARJO

NO	NAMA USTADZ ATAU USTADZAH
1.	K.H.Moch. Zaki
2.	Ustadza Faruq
3.	Ustadz Abid
4.	Ustadz Malik
5.	Ustadz Fasih
6.	Ustadz Muzayin
7.	Ustadz Akoni
8.	Ustadz Mastur
9.	Ustadz Mujiyad
10.	Ustadz Rasid
11.	Ustadz Muhaimin
12.	Ustadz Fakih
13.	Ustadz Parman
14.	Ustadz Mua'lif
15.	Ustadz Nawawi
16.	Ustadz Samsudin
17.	Ustadz Parmin
18.	Ustadz Didin
19.	Ustadz Misriyanto

20.	Ustadz Samsul. M
21.	Ustadz Ismail
22.	Ustadz Hamim
23.	Ustadz Tibyan
24.	Ustadzah Laila
25.	Ustadzah Yuni
26.	Ustadzah Lilik
27.	Ustadzah Arlis
28.	Ustadzah Ninarsih
29.	Ustadzah Zaenab
30.	Ustadzah N. Rofi'ah
31.	Ustadzah Munawaroh ⁶³

F. Keadaan Santri

Dalam suatu pesantren santri yang bermukim di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah waru-Sidoarjo ini adalah terdiri dari santri yaaang menetap dan yang tidak menetap baik laki-laki maupun perempuan. Adapun santri di pondok ini bersifat heterogen baik dari segi pendidikannya maupun dari segi kemampuan orang tuanya.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang nama-nama santri yang menetap dan yang tidak menetap di pondok pesantren tersebut, kita perhatikan pada tabel berikut ini :

TABEL II

NAMA-NAMA SANTRI YANG MENETAP DI PONDOK PESANTREN
JAWAAHIRUL HIKMAH WARU-SIDOARJO

NO	SANTRI YANG MENETAP
1.	Samsul M.
2.	Saifullah
3.	Mahfud N.
4.	Khumaini

⁶³ Hasil Dokumen Pondok Pesantren

5.	Ilham T.
6.	M. Chasan
7.	Mahrin R.
8.	D.S. Auris
9.	Abd. Latif
10.	M. Anwar
11.	Syamsudin
12.	Faisal R.
13.	Eko Budi S.
14.	Misiyanto
15.	M. Yacub
16.	Yuni fauziyah
17.	Awalina R.
18.	N.L. Nurul
19.	Titik Zunaediyah
20.	Yuli Ernawati
21.	N. Fauziah
22.	Siska A.
23.	Nurina
24.	Asih lestari
25.	Yuli Fitriyah

TABEL III

**NAMA-NAMA SANTRI YANG TIDAK MENETAP DI PONDOK
PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH WARU SIDOARJO**

NO	SANTRI YANG TIDAK MENETAP
1.	Edi Supriyono
2.	Ainur Rafiq
3.	Najih A.
4.	Luthi Ibrahim
5.	Misbahul M.
6.	Miftahul Hadi
7.	A. Yusuf M.
8.	M. Irfan
9.	Fathur Rozi
10.	Miftahul Huda
11.	M. Agus A.
12.	Heri M.

13.	Siti Alfiyah
14.	Rohan Wiyati
15.	Anis Nuryati
16.	Umrotul Jannah
17.	Ainur Rohlah
18.	Zaenab
19.	Siti Irowati
20.	Yuli Elok F.
21.	Wetty Suhaidah
22.	Fauzah
23.	Aunun Sa'adah
24.	Masunah
25.	Diah Oktasama ⁶⁴

B. PENYAJIAN DATA

1. Pelaksanaan pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo

Berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, yang perlu diuraikan di sini adalah data yang berkaitan dengan :

- a. Pentingnya mempelajari bahasa Arab di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo
- b. Tujuan mempelajari bahasa Arab di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo
- c. Materi dan metode pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo

⁶⁴ Hasil Dokumen Pondok Pesaantren

- a) Pentingnya mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren "Jawaahirul Hikmah", Waru, Sidoarjo.

Di Pondok Pesantren "Jawaahirul Hikmah", Waru Sidoarjo menganggap penting dalam mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab mempunyai kedudukan yang istimewa di antara bahasa-bahasa di dunia ini baik sebagai pengantar ilmu pengetahuan modern dan sebagai alat komunikasi internasional. Di samping itu, juga sangat penting dalam mempelajari ilmu-ilmu agama yang mayoritas berbahasa Arab.

Jadi di Pondok Pesantren "Jawaahirul Hikmah", Waru, Sidoarjo dalam mempelajari bahasa Arab sangat penting, sehingga penekanannya baik pada santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap di pondok pesantren tersebut sangat tinggi.

- b) Tujuan mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren "Jawaahirul Hikmah", Waru, Sidoarjo.

Tujuan mempelajari bahasa Arab di Pondok Pesantren "Jawaahirul Hikmah", Waru, Sidoarjo adalah untuk mendidik santri agar pandai dan mengerti akan bahasa Arab, sebab ilmu-ilmu agama banyak yang berbahasa Arab.

- c) Materi dan metode pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren "Jawaahirul Hikmah", Waru, Sidoarjo.

Di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-sidoarjo ini, bahwa materi bahasa Arab secara umum adalah Muthola'ah, Muhadatsah, Imlak, Qawa'id, Mahfudhah, Balaghah dan Adab. Akan tetapi pondok ini menekankan pada bidang Muhadatsah dan Mahfudhah. Sedangkan sistem dalam penyampaian materi yaitu setiap kali pertemuan, santri diberi mufradat baru setelah itu santri disuruh untuk merangkai kalimat dan membuat percakapan antar santri.

Adapun pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, diajarkan setiap hari kecuali hari ahad libur dan waktunya pada malam hari yaitu setelah maghrib 18.30-21.00 wib.

Sedangkan metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo, menggunakan bermacam-macam metode. Karena mengingat pada materi itu ditekankan pada muhadatsah dan mahfudhah, maka penggunaan metode itu bermacam-macam supaya santri dalam menerima materi tidak bosan atau jenuh, sehingga materi bahasa Arab bisa diterima dengan baik.⁶⁵

Di antara metode yang digunakan di pondok pesantren tersebut adalah :

1. Metode Langsung
2. Metode Campuran
3. Metode Permainan
4. Dan lain-lain.

⁶⁵ Hasil Interview Dengan ust. Faruq

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu pengajaran untuk berhasil tidaknya materi yang disampaikan. Evaluasi yang dilakukan di pondok pesantren ini berupa tes tulis, tes lisan dan tes hafalan.

2. Perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo

Adapun data yang akan penulis sajikan tentang perbandingan santri yang menetap dan yang tidak menetap dalam materi bahasa ini adalah berupa hasil nilai akhir atau prestasi santri yang menetap dan yang tidak menetap di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL IV

HASIL NILAI SANTRI YANG MENETAP DALAM MATERI BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH WARU-SIDOARJO

NO	RESPONDEN	NILAI	RATA-RATA
1.	X	65	2,6
2.	X	80	3,2
3.	X	75	3
4.	X	60	2,4
5.	X	70	2,8
6.	X	90	3,6
7.	X	80	3,2
8.	X	50	2
9.	X	70	2,8
10.	X	90	3,6
11.	X	75	3
12.	X	85	3,4

13.	X	80	3,2
14.	X	90	3,6
15.	X	85	3,4
16.	X	90	3,6
17.	X	90	3,6
18.	X	80	3,2
19.	X	90	3,6
20.	X	85	3,4
21.	X	90	3,6
22.	X	75	3
23.	X	75	3
24.	X	90	3,6
25.	X	60	2,4

TABEL V

**HASIL NILAI SANTRI YANG TIDAK MENETAP DALAM MATERI
BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH
WARU-SIDOARJO**

NO	RESPONDEN	NILAI	RATA-RATA
1.	Y	90	3,6
2.	Y	75	3
3.	Y	80	3,2
4.	Y	60	2,4
5.	Y	90	3,6
6.	Y	50	2
7.	Y	90	3,6
8.	Y	85	3,4
9.	Y	80	3,2
10.	Y	90	3,6
11.	Y	70	2,8
12.	Y	75	3
13.	Y	65	2,6
14.	Y	60	2,4
15.	Y	80	3,2
16.	Y	85	3,4
17.	Y	80	3,2
18.	Y	70	2,8

19.	Y	85	3,4
20.	Y	80	3,2
21.	Y	65	2,6
22.	Y	50	2
23.	Y	60	2,4
24.	Y	70	2,8
25.	Y	90	3,6

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Adapun data yang akan penulis sajikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo adalah diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada tanggal 8 April 1999. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL VI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR
SANTRI YANG MENETAP DAN YANG TIDAK MENETAP DI PONDOK
PESANTREN JAWAAHIRUL HIKMAH**

NO	PERTANYAAN DAN ALTERNATIF JAWABAN	SANTRI YANG MENETAP			SANTRI YANG TIDAK MENETAP		
		N	F	%	N	F	%
A.	Identitas diri dan keluarga responden						
1.	Darimana asal sekolah anda						
	a. MA/SMA	25	10	40%	25	9	36%
	b. MTs/SMP		9	36%		9	36%
	c. MI/SD		6	24%		7	28%
2.	Apa pekerjaan orang tua anda						
	a. Pegawai Negeri Sipil/ABRI	25	11	44%	5	6	24%

	b. Guru		10	4%		7	28%
	c. Tani		4	16%		12	48%
3.	Berapa penghasilan orang tua- mu perbulan						
	a. Rp 300.000,- ke atas	25	10	40%		7	28%
	b. Rp 100.000-300.000,-/bulan		10	40%		8	32%
	c. Rp 50.000-100.000,-/bulan		5	20%		10	40%
4.	Apa pendidikan ayah anda						
	a. Sarjana	25	13	52%	25	6	24%
	b. SMA		7	28%		11	44%
	c. SMP		5	20%		8	32%
5.	Apa pendidikan Ibu anda						
	a. Sarjana	25	9	36%	25	4	16%
	b. SMA		10	40%		9	36%
	c. SMP		6	24%		12	48%
B.	Faktor Keluarga						
1.	Ketika menghadapi kesulitan belajar bagaimana sikap orang tua anda						
	a. Memberikan jalan keluar	25	9	36%	25	7	28%
	b. Biasa-biasa saja		9	36%		7	28%
	c. Cuek		7	28%		11	44%
2.	Dalam bentuk apa ?						
	a. Dipelajari sendiri (orang tua)				25	7	28%
	b. Mendatangkan guru les					9	36%
	c. Mengikuti kursus-kursus					9	36%
3.	Dengan adanya bantuan orang tua, apakah prestasi anda meningkat						
	a. Ya, meningkat				25	8	32%
	b. Biasa-biasa saja					9	36%
	c. Tidak meningkat sama sekali					8	32%
4.	Melihat prestasi belajar anda, bagaimana tanggapan orang tua						
	a. Senang dan memberi pujian	25	10	40%	25	7	28%
	b. Biasa-biasa saja		10	40%		8	32%
	c. Tidak memberi tanggapan apa-apa		5	20%		10	10%
C.	Faktor Lingkungan						
1.	Berapa banyak tempat ibadah di kampung anda						
	a. 3 ke atas	25	10	40%	25	7	28%
	b. 1 - 2		15	60%		18	72%
	c. Tidak ada						

2.	Seringkah anda ke tempat ibadah						
	a. Sering	25	20	80%	25	10	40%
	b. Kadang-kadang		5	20%		15	60%
	c. Tidak pernah		-	-		-	-
3.	Apa tujuan anda ke tempat ibadah itu						
	a. Sholat/mengaji	25	23	92%	25	13	52%
	b. Main-main		2	8%		8	32%
	c. Biar tidak bekerja		-	-		-	-
4.	Berapa jam waktu belajar anda setiap hari						
	a. 3 jam ke atas	25	8	32%	25	5	20%
	b. 2 jam		9	36%		6	24%
	c. 1 jam ke bawah		8	32%		14	56%
5.	Jam berapa anda belajar						
	a. 21.00 WIB	25	15	60%	25	3	12%
	b. 18.30 WIB		4	16%		17	68%
	c. 05.00 WIB		6	24%		5	20%
6.	Apakah anda senang bergaul dengan teman anda						
	a. Senang sekali	25	15	60%	25	7	28%
	b. Kurang senang		5	20%		10	40%
	c. Tidak senang		5	20%		8	32%
7.	Apakah anda punya teman belajar						
	a. Ya, punya	25	15	60%	25	6	25%
	b. Kadang-kadang		5	20%		6	25%
	c. Tidak punya		5	20%		13	52%
8.	Kalau anda mondok, apa belajar anda tidak terganggu						
	a. Tidak terganggu	25	16	64%			
	b. Kadang-kadang		5	20%			
	c. Terganggu		4	16%			
9.	Kalau terganggu, apa penyebabnya						
	a. Banyaknya mata pelajaran	25	8	32%			
	b. Fasilitas belajar kurang memadai		9	36%			
	c. Dorongan orang tua untuk belajar kurang		8	32%			
D	Faktor Diri Sendiri						
1.	Apakah anda kalau belajar sering mengalami sakit						

	a. Tidak pernah	25	9	36%	25	7	28%
	b. Kadang-kadang		9	36%		10	40%
	c. Sering		7	28%		8	32%
2.	Jika sakit, apakah belajar anda terganggu						
	a. Tidak terganggu	25	10	40%	25	7	28%
	b. Kadang-kadang terganggu		10	40%		6	25%
	c. Sangat terganggu		5	20%		12	48%
3.	Kesulitan apa yang sering anda hadapi ketika belajar						
	a. Susah berkonsentrasi	25	8	32%	25	11	44%
	b. Tidak punya buku		6	25%		9	36%
	c. Mengantuk		11	44%		5	20%
4.	Dalam keadaan bagaimana konsentrasi anda sering kali terganggu						
	a. Ada masalah	25	8	32%	25	10	40%
	b. Ada keramaian		7	28%		10	40%
	c. Mengantuk		10	40%		5	20%
5.	Jika terganggu, jalan keluar apa yang anda tempuh						
	a. Mencari tempat yang sepi	25	15	60%	25	5	20%
	b. Berusaha terus untuk belajar		5	20%		6	24%
	c. Belajar di lain waktu		5	20%		14	56%
6.	Dan dalam kondisi bagaimana anda terpacu untuk selalu belajar						
	a. Punya buku lengkap	25	13	52%	25	7	28%
	b. Tidak ada masalah		10	40%		8	32%
	c. Ada ulangan		2	8%		10	40%
7.	Dan jika menghadapi ulangan, bagaimana cara belajar anda						
	a. Meringkas	25	10	40%	25	7	28%
	b. Menalar		10	40%		7	28%
	c. Menghafal		5	20%		11	44%
8.	Dan berapa lama anda belajar						
	a. Seperti biasa	25	15	60%	25	8	32%
	b. Sehari semalam		5	20%		8	32%
	c. Semalam		5	20%		9	36%

C. ANALISA DATA

1. Analisa data tentang perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Analisa ini di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan prestasi belajar santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab. Dalam menganalisa ini digunakan pendekatan statistik dengan tehnik hitungan komparasi, yaitu menggunakan rumus t. tes =

$$t = \frac{Mx - My}{Sdbm}$$

Sebelum menganalisa lebih jauh, perlu membuat langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

- a. Membuat dan merumuskan data dalam tabel
- b. Mencari $MxMy$
- c. Mencari SD^2X daan SD^2Y
- d. Mencari SD^2Mx dan SD^2My
- e. Mencari Sdbm
- f. Mencari t. tes
- g. Mencari derajat perbedaan
- h. Mencari perbandingan

a. Membuat dan merumuskan Data dalam Tabel

INTERVAL	X	F	FX	FX ²	Y	F	FY	FY ²
90 - 94	92	8	736	541696	92	5	460	211600
65 - 89	87	3	261	68121	87	3	261	68121
80 - 84	82	4	328	107584	82	5	410	168100
75 - 79	77	3	213	53361	77	2	154	23716
70 - 74	72	3	216	46656	72	3	216	46659
65 - 69	67	1	67	4489	67	2	134	17956
60 - 64	62	2	124	15378	62	3	186	34596
55 - 59	57	-	-	-	57	-	-	-
50 - 54	52	1	52	2704	52	2	104	10816
	-	25	2015	839987	-	25	1925	581561

b. Mencari M_x dan M_y

$$M_x = \frac{M_x}{N} = \frac{2015}{25} = 80,6$$

$$M_y = \frac{M_y}{N} = \frac{1925}{25} = 77,8$$

c. Mencari SD²_x dan SD²_y

$$\begin{aligned}
 SD^2_x &= \frac{FX^2}{N} - M_x^2 \\
 &= \frac{839987}{25} - 80,62 \\
 &= 33599 - 6496 \\
 &= 27103
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD^2y &= \frac{FY^2}{N} - My^2 \\
 &= \frac{581561}{25} - 77,82 \\
 &= 23264 - 6053 \\
 &= 17211
 \end{aligned}$$

d. Mencari SD^2Mx daan SD^2My

$$\begin{aligned}
 SD^2Mx &= \frac{SD^2X}{NX-1} \\
 &= \frac{27103}{25-1} \\
 &= \frac{27103}{24} \\
 &= 1129,29 \\
 SD^2My &= \frac{SD^2Y}{NY-1} \\
 &= \frac{17211}{25-1}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{17211}{24}$$

$$= 717,125$$

e. Mencari Sdbm

$$\begin{aligned} \text{Sdbm} &= \sqrt{SD2Mx + SD2My} \\ &= \sqrt{1129,29 + 717,125} \\ &= \sqrt{1846,415} \\ &= 42,969 \end{aligned}$$

f. Mencari t. tes

$$\begin{aligned} \text{t. tes} &= \frac{Mx - My}{\text{Sdbm}} \\ &= \frac{80, - 77,8}{42,969} \\ &= \frac{2,8}{42,969} \\ &= 0,065 \end{aligned}$$

g. Mencari derajat perbedaan

$$\begin{aligned} \text{d.b} &= (N - 1) + (N - 1) \\ &= (25 - 1) + (25 - 1) \\ &= 24 + 24 \\ &= 48 \end{aligned}$$

h. Mencari perbandingan

Karena (t_{kerja}) telah diperoleh hasil 0,065 dengan $d.b$ sebenarnya 48, kita konsultasi dengan nilai " t " baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ternyata bahwa :

Pada taraf signifikansi 5% (t_{tabel}) = 2,01

Paada taraf signifikansi 1% (t_{tabel}) = 2,68

Dari hasil t_o (t_{tabel}) 0,065 sedangkan t_t (t_{tabel}) = 2,01 dan 2,68, maka t_o dinyatakan lebih kecil dari t_t , dengan demikian nilai " t " yang diperoleh dalam penyelidikan itu tidak signifikansi, jadi hipotesa ini berarti hepotesa nol (H_o) diterima, dan hipotesa alternatif (H_i) ditolak.

Kesimpulannya:

Berdasarkan taraf signifikansi 5% dapat diterima hipotesaa nol (H_o) yang menyatakan bahwa prestasi belajar antara santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap dalam materi bahasa Arab ada perbedaan.

Adapun nilai rata-rata prestasi belajar santri yang menetap di pondok (M_x) = 80,6 dan nilai rata-rata prestasi belajar santri yang tidak menetap di pondok (M_y) = 77,8.

Hal ini dianggap cukup sebagai bukti adanya perbedaan prestasi belajar santri yang menetap dan yang tidak menetap.

3. Analisa Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Santri yang Menetap dan Yang tidak Menetap di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Analisa data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab ini sengaja penulis sampaikan, sebagai upaya untuk mengetahui kedekatan faktor-faktor prestasi belajar terhadap adanya perbedaan prestasi belajar antara santri yang menetap dengan santri yang tidak menetap di pondok pesantren Jawaahirul Hikmah Waru-Sidoarjo.

Ada beberapa faktor mengapa santri yang menetap dan yang tidak menetap dalam prestasi bahasa Arab ada perbedaan.

Walaupun antara santri yang menetap dan yang tidak menetap sama-sama mendapatkan materi bahasa Arab, tapi bagi santri yang menetap di dalam pondok cara belajar dan waktu jam belajar sangat diperhatikan oleh ustadz dan ustadzahnya. Karena apabila santri yang tidak belajar pada waktu jam belajarnya maka akan dikenakan denda atau akan mendapatkan hukuman. Di samping itu juga santri yang menetap di pondok dapat mengembangkan materi bahasa dengan sesama temannya karena mereka dalam satu pondok. Adapun faktor dari luar seperti tempat hiburan (bioskop) bagi santri yang menetap di pondok dilarang oleh ustadznya untuk menonton. Karena dikhawatirkan akan dapat mengganggu dalam belajarnya.

Sedangkan santri yang tidak menetap cara belajar dan waktu jam belajar tidak ada yang memperhatikan, walaupun mereka satu rumah dengan

orang tua sebab mereka belajar di pondok hanya ikut-ikutan dengan teman atau hanya sekedar ingin tahu tentang materi bahasa Arab. Sedangkan ustadz dan ustadzahnya hanya memperhatikan ketika mereka belajar di pondok saja. Dan tidak ada denda baginya apabila tidak belajar, sehingga santri tidak bisa mengembangkan materi bahasa Arab dengan temannya karena tempat tinggal mereka saling berjauhan. Dan santri yang tidak menetap banyak dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti tempat hiburan atau diajak teman untuk bermain. Hal seperti itu tidak ada yang melarangnya, sehingga waktu belajarnya tersita.